

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom Action Research*. Menurut Kemmis (Wiriaatmadja, 2008:12) rancangan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut, yakni:

1. Penyusunan gagasan/rencana umum dapat dilakukan jauh sebelumnya
2. Analisis situasi/kenal medan (*Reconnaissance*) bukan hanya kegiatan menemukan fakta dilapangan akan tetapi juga mencakup analisis, dan terus pada siklus berikutnya, dan bukan hanya pada awal saja
3. Implementasi tindakan bukan pekerjaan yang mudah, karenanya jangan langsung dievaluasi melainkan dimonitor dahulu sampai langkah implementasi dilakukan seoptimal mungkin
4. Evaluasi

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Buah Batu Kabupaten Bandung Barat yang akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2013.

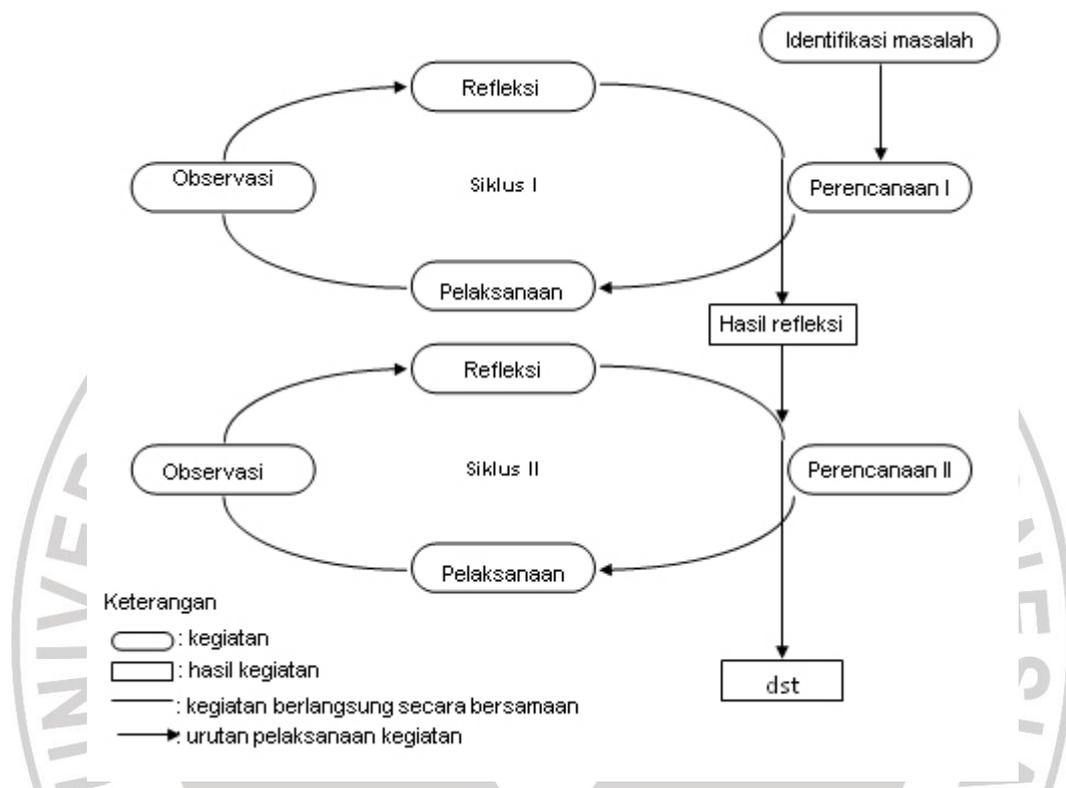
#### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Buah Batu Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah siswa 39 orang yang terdiri dari 22 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari kemmis dan Taggart (1988:14) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke

siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).



Gambar 3.1 Siklus PTK model spiral Kemmis dan Taggart (Wiriadmadja, 2008: 66)

Tahap – tahap tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Setelah melakukan identifikasi masalah pembelajaran IPA kelas V di SDN Buah Batu Kabupaten Bandung Barat, peneliti mendapatkan permasalahan mengenai proses belajar di kelas. Untuk itu disini peneliti membuat perencanaan penelitian. Terdapat tiga perencanaan penelitian, pertama setelah melakukan identifikasi maka dibuat perencanaan I, kedua setelah hasil refleksi siklus I sudah di dapat maka dibuat perencanaan II, ketiga setelah hasil refleksi siklus II sudah di dapat maka dibuat perencanaan III. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1  
Perencanaan siklus I-siklus III

No.	Perencanaan I	Perencanaan II	Perencanaan III
1.	Standar kompetensi (SK): Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam		
2.	Kompetensi dasar (KD): Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya		Kompetensi dasar: Mendeskripsikan perlunya penghematan air
3.	Pokok bahasan: Daur Hidrologi	Pokok bahasan: Kegiatan manusia yang mempengaruhi proses daur hidrologi	Pokok bahasan: Perlunya penghematan air
4.	Indikator: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pentingnya air</li> <li>• Menemutunjukkan proses daur air dengan menggunakan gambar</li> </ul>	Indikator: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan manfaat air bagi manusia</li> <li>• Menemutunjukkan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air</li> </ul>	Indikator: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan alasan manusia harus menghemat air</li> <li>• Melakukan pembiasaan cara menghemat air</li> <li>• Menemutunjukkan dampak dari tindakan yang tidak menghemat air melalui gambar</li> </ul>
5.	Instrumen pembelajaran: a. RPP mengenai daur hidrologi	Instrumen pembelajaran: a. RPP mengenai kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air	Instrumen pembelajaran: a. RPP mengenai perlunya menghemat air

	b. LKS yang dikerjakan secara berkelompok dengan memberikan penjelasan daur air pada kotak/tebel pengisian yang telah disediakan	b. LKS yang dikerjakan secara berkelompok dengan memberikan penjelasan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air pada kotak/tebel pengisian yang telah disediakan	b. LKS yang dikerjakan secara berkelompok dengan memberikan penjelasan perlunya menghemat air pada kotak/tebel pengisian yang telah disediakan
6.	Media yang digunakan yakni gambar-gambar mengenai daur hidrologi	Media yang digunakan yakni gambar-gambar mengenai kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air	Media yang digunakan yakni gambar-gambar mengenai perlunya menghemat air
7.	Instrumen pengumpulan data: a. Tes evaluasi mengenai daur hidrologi b. Observasi mengenai keterlaksanaan RPP daur hidrologi	Instrumen pengumpulan data: a. Tes evaluasi mengenai kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air b. Observasi mengenai keterlaksanaan RPP kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air	Instrumen pengumpulan data: a. Tes evaluasi mengenai perlunya menghemat air b. Observasi mengenai keterlaksanaan RPP perlunya menghemat air

c. Angket mengenai respon siswa terhadap pembelajaran mengenai daur hidrologi	c. Angket mengenai respon siswa terhadap pembelajaran mengenai kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air	c. Angket mengenai respon siswa terhadap pembelajaran mengenai perlunya menghemat air
---	--	---

Catatan: No. 1 berlaku untuk perencanaan I, II, dan III

No. 2 yang KD sama itu perencanaan I dan II, untuk perencanaan III KD berbeda

## 2. Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan pada tahap perencanaan dengan menggunakan model *picture to picture*. Untuk lebih jelasnya mengenai pelaksanaan tiap siklusnya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2

Pelaksanaan siklus I-siklus III

No.	Pelaksanaan I	Pelaksanaan II	Pelaksanaan III
1.	RPP I dirancang untuk 1 pertemuan yang berisi tentang penjelasan tentang pentingnya air bagi kehidupan dan proses daur air	RPP II dirancang untuk 1 pertemuan yang berisi tentang kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air	RPP III dirancang untuk 1 pertemuan yang berisi tentang perlunya penghematan air
2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode

	diskusi dan model <i>picture to picture</i> mengenai daur hidrologi	diskusi dan model <i>picture to picture</i> mengenai kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air	diskusi dan model <i>picture to picture</i> mengenai perlunya penghematan air
3.	Melakukan tes tertulis berupa gambar-gambar pada LKS dengan penjelasan yang masih kosong (dikerjakan berkelompok) dan soal uraian yang berjumlah lima buah (dikerjakan individu) mengenai daur hidrologi	Melakukan tes tertulis berupa gambar-gambar pada LKS dengan penjelasan yang masih kosong (dikerjakan berkelompok) dan soal uraian yang berjumlah lima buah (dikerjakan individu) mengenai kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air	Melakukan tes tertulis berupa gambar-gambar pada LKS dengan penjelasan yang masih kosong (dikerjakan berkelompok) dan soal uraian yang berjumlah lima buah (dikerjakan individu) mengenai perlunya penghematan air

### 3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan 3 kali (untuk tiap siklusnya dilakukan pengamatan 1 kali). Pengamatan pertama dilakukan pada siklus I dengan RPP mengenai proses daur hidrologi, pengamatan kedua dilakukan pada siklus II dengan RPP mengenai kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur hidrologi dan pengamatan yang ketiga dilakukan pada siklus III dengan RPP mengenai penghematan air. Tujuan pengamatan secara umum yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung. Tujuan pengamatan secara khusus yakni untuk mengetahui keterlaksanaan RPP. Observasi dilakukan oleh observer (teman peneliti/mahasiswa), dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat peneliti.

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan selama 3 kali, untuk tiap siklusnya dilakukan refleksi 1 kali. Refleksi pertama mengenai proses pembelajaran daur hidrologi, refleksi kedua mengenai proses pembelajaran kegiatan manusia yang mempengaruhi proses daur hidrologi, refleksi ketiga mengenai penghematan air. Refleksi diawali dengan menganalisis pengisian pada lembar observasi mengenai terlaksana atau tidaknya kegiatan yang ada pada lembar observasi, tabulasi jawaban siswa tentang model pembelajaran *picture to picture* dan media yang digunakan, serta analisis hasil tes siswa.

### E. Instrumen Penelitian

#### 1. Instrumen Pembelajaran

##### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang dibuat pada penelitian ini berjumlah tiga buah. Masing-masing RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (2x35 menit) untuk satu siklus. RPP pertemuan pertama (siklus I) berisi tentang daur hidrologi. RPP pertemuan kedua (siklus II) berisi tentang kegiatan manusia yang memengaruhi daur hidrologi. RPP pertemuan ketiga (siklus III) berisi tentang pemanfaatan air.

##### b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa (LKS) yang dibuat pada penelitian ini berjumlah tiga buah. Masing-masing LKS dibuat untuk satu kali pertemuan dalam satu siklus. LKS pertemuan pertama (siklus I) berisi tentang daur hidrologi. LKS pertemuan kedua (siklus II) berisi tentang kegiatan manusia yang memengaruhi daur hidrologi. LKS pertemuan ketiga (siklus III) berisi tentang pemanfaatan air. Tujuan pembuatan LKS ini adalah agar siswa lebih memahami mengenai pembelajaran yang berlangsung disetiap siklus dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik perhatian siswa.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

### a. Instrumen Tes

Tes tertulis yang dibuat untuk mengetahui penguasaan kognitif siswa melalui penerapan model *picture to picture*. Bentuk tes berupa tes uraian/essay dengan jumlah 10 soal. Diberikan saat pengerjaan LKS (dikerjakan secara berkelompok) dengan jumlah lima soal yang memuat gambar-gambar, proses pengerjaannya siswa menjelaskan maksud gambar yang terdapat pada soal lalu mengerjakannya pada kotak/tabel yang disediakan. Kemudian lima soal lagi berupa uraian singkat (dikerjakan secara individu) tentang materi yang sedang berlangsung. Sebelum membuat tes tertulis, terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi tes uraian untuk masing-masing siklus bisa dilihat pada tabel 3.3 – 3.5 berikut ini:

Tabel 3.3  
Kisi-kisi soal uraian siklus I

No.	Jenjang Kemampuan			Indikator	No Soal
	C1	C2	C3		
1.	✓			• Menjelaskan pentingnya air	1
2.		✓			2
3.	✓			• Menemutunjukkan proses daur air dengan menggunakan gambar	3
4.		✓			4
5.			✓		5

Tabel 3.4  
Kisi-kisi soal uraian siklus II

No.	Jenjang Kemampuan			Indikator	No Soal
	C1	C2	C3		
1.	✓			• Menjelaskan manfaat air bagi manusia	1
2.		✓			2
3.	✓			• Menemutunjukkan kegiatan manusia	3

4.		✓		yang dapat mempengaruhi daur air	4
5.			✓		5

Tabel 3.5

## Kisi-kisi soal uraian siklus III

No.	Jenjang Kemampuan			Indikator	No Soal
	C1	C2	C3		
1.		✓		• Menjelaskan alasan manusia harus menghemat air	1
2.	✓			• Melakukan pembiasaan cara menghemat air	2
3.		✓		• Menemutunjukkan dampak dari tindakan yang tidak menghemat air	3
4.	✓				4
5.			✓		5

## b. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP. Observasi disini melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Hasil observasi dilaksanakan dengan menggunakan deskripsi hasil pembelajaran.

## c. Angket

Angket dilakukan dalam tiga pertemuan, untuk tiap siklusnya masing-masing satu angket. Angket siswa ini digunakan untuk mengetahui tanggapan/respon siswa selama kegiatan belajar mengajar. Angket berupa daftar cek yang berisi 10 sampai 15 butir pernyataan yang diberikan saat akhir pembelajaran.

## F. Pengolahan dan Analisis data

### 1. Tes Tertulis

Pengolahan tes tertulis dimulai dari lembar jawaban siswa diberikan penilaian/skor, memasukkan kedalam daftar nilai, menghitung rata-rata kelasnya, mendistribusikan pencapaian skor, dan memberikan kategori sesuai dengan KKM yang diberikan sekolah yakni 60. Depdiknas (2006) menjelaskan untuk ketuntasan pembelajaran secara klasikal bahwa kelas dinyatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Ketuntasan yang diberikan sekolah untuk pencapaian hasil belajar siswa yakni 80%. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas secara KKM (60 sampai 100)}}{\text{Jumlah seluruh siswa dalam kelas}} \times 100\%$$

### 2. Lembar observasi

Pengolahan data pada lembar observasi diawali dengan membuat tabulasi hasil perolehan observasi, melihat kegiatan yang terlaksana dan tidak terlaksana, serta membuat deskripsi kekurangan/ tidak terlaksananya proses pembelajaran sehingga bisa dijadikan sebagai hasil refleksi. Keterlaksanaan RPP pada lembar observasi dapat dihitung dengan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah keterlaksanaan RPP pada lembar observasi}}{\text{Jumlah seluruh bagian RPP pada lembar observasi}} \times 100\%$$

### 3. Angket

Pengolahan data pada angket diawali dengan membuat tabulasi berdasarkan jumlah daftar cek yang diisi siswa, membuat deskripsi hasil respon siswa terhadap model dan media yang digunakan saat pembelajaran. Adapun untuk penilaian hasil angket dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini. Hasil angket dapat dihitung dengan menggunakan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah pernyataan}} \times 100\%$$